

EDISI : SELASA, 15 DESEMBER 2015

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
Inflasi (November) : 0,21% (mom) & 4,89% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 100,240 Miliar
(per November 2015)
Rupiah/Dollar AS : Rp14.076  0,99%
(Kurs JISDOR pada 14 Desember 2015)

STOCK MARKET

14 Desember 2015

IHSG : **4.374,19 (-0,44%)**
Volume Transaksi : 4,320 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 3,749 Triliun
Foreign Buy : Rp 1,321 Triliun
Foreign Sell : Rp 1,752 Triliun

BOND MARKET

14 Desember 2015

Ind Bond Index : **182.1022  -1,19%**
Gov Bond Index : **179.1117  -1,33%**
Corp Bond Index : **195.9923  -0,33%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 14/12/15 (%)	Jumat 11/12/15 (%)
3,34	FR0069	8,7631	8,5729
8,26	FR0070	9,0251	8,6716
13,26	FR0071	9,0477	8,7870
18,26	FR0068	9,0727	8,9106

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 Desember 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	+0,21%
		-0,27%	-0,48%
Saham Agresif		IRDSH	-0,83%
		-1,31%	-0,48%
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	+0,28%
		-0,16%	-0,44%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,72%
		-0,67%	-0,67%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,72%
		-0,67%	-0,67%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,08%
		-0,75%	-0,67%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,28%
		-0,23%	0,05%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
		+0,05%	0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	+0,06%	0,05%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,04%
		+0,01%	0,05%

Spotlight News

- Di tengah sentiment negatif ketidakpastian kebijakan Fed, pemerintah optimistis perekonomian Indonesia tahun depan lebih baik dari pencapaian tahun ini sehingga pemerintah terus mendorong investasi di sejumlah sektor.
- Pengusaha optimistis perekonomian Indonesia 2016 akan tumbuh 5,5%, lebih baik dari 2015. Apindo berharap pemerintah konsisten dengan memberikan kebijakan yang memperkuat industri manufaktur.
- Bursa global dilanda sentimen negatif berkenaan dengan penantian hasil pertemuan bank sentral AS, pekan ini. Kondisi ini ikut menekan IHSG sekitar 0,44% ke level 4.374,19 dan nilai rupiah di level Rp 14.076 per dollar AS. Tekanan bakal berlanjut
- Harga minyak mentah dunia terus merosot hingga US\$34,67 per barel, e level terendah dalam hampir tujuh tahun pada perdagangan kemarin akibat kelebihan pasokan dikhawatirkan berlanjut tahun depan dan ekspektasi kenaikan suku bunga Fed.
- Antam Tbk dan Inalum menjalin kerja sama dengan perusahaan aluminium terintegrasi Tiongkok, Aluminium Corporation of China untuk membangun smelter senilai US\$1,8 miliar di Kalbar Barat
- Kalangan MI memberikan bobot portofolio reksa dana pada sektor saham defensif seperti sektor consumer. Namun dengan ekspektasi membaiknya ekonomi, MI juga melirik saham perbankan, konstruksi

Economy

1. Darmin : Ekonomi 2016 Harus Lebih Baik

Di tengah sentiment negatif ketidakpastian kebijakan Fed, pemerintah optimistis perekonomian Indonesia tahun depan lebih baik dari pencapaian tahun ini sehingga pemerintah terus mendorong investasi di sejumlah sektor. (Bisnis Indonesia)

2. Faktor Eksternal Perlu Diwaspadai

Bank sentral meminta pemerintah dan dunia usaha tetap mewaspadai dampak lanjutan dari pelemahan China dan kenaikan suku bunga Fed. Dampak lanjutan ekonomi China akan menekan harga komoditas sehingga menghambat pemulihan ekspor nasional. (Bisnis Indonesia)

3. Belanja Modal Dipercepat

Pemerintah mewajibkan sejumlah proyek bisa dilaksanakan pada awal Januari 2016 sehingga APBN lebih efektif dalam mendorong perekonomian sehingga belanja swasta dan pemerintah menjadi penopang PDB. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pasar Dorong Kenaikan Bunga Fed

Para pelaku pasar dan investor menilai bank sentral AS tak lagi memiliki kesempatan untuk menunda kenaikan suku bunga acuan Fed Rate seiring penguatan beberapa instrument data ekonomi AS. (Bisnis Indonesia)

2. Indeks Kepercayaan Jepang Naik

Indeks kepercayaan antarprodusen terhadap perekonomian Jepang, rupanya melaju di atas perkiraan dalam beberapa bulan terakhir. Survei Bank Sentral Jepang menunjukkan indeks kepercayaan produsen di Jepang mencapai 12, di atas prediksi Bloomberg sebesar 11. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Produksi Perkebunan Terancam Turun

Produksi komoditas perkebunan pada tahun depan diprediksi turun karena masih dibayangi dampak panjang El Nino dan harga komoditas di pasar global yang masih rendah. Produksi CPO dan karet pada 2016 diprediksi turun. (Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi Kreatif Diprediksi Tumbuh 8%

Kalangan pengusaha muda Indonesia optimistis sektor ekonomi kreatif di Indonesia mampu mencapai 8% dari PDB tahun depan atau naik dari tahun ini sekitar 7,5%. (Bisnis Indonesia)

3. Utilitas Industri Penyamakan Kulit Turun Jadi 50%

Pelaku industri penyamakan kulit menyatakan penurunan permintaan tahun ini membuat utilitas produksi turun menjadi sekitar 50%, lebih buruk dari tahun lalu yang turun sebesar 20-30%. (Bisnis Indonesia)

4. Laba Maskapai Asia Bakal Tumbuh 14%

International Air Transport Association memperkirakan total laba bersih maskapai di kawasan Asia Pasifik tahun depan mencapai US\$6,6 miliar atau tumbuh 14% seiring tingginya minat bepergian dan turunnya harga minyak. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Sepeda Motor Turun Jadi 6,45 Juta Unit

Pelaku industri sepeda motor melihat kemungkinan pasar domestik di akhir kuartal IV/2015 sulit terdongkrak, akibatnya pasar diperkirakan hanya mencapai 6,4 juta -6,5 juta unit atau meleset dari target 6,6 – 6,7 juta unit. (Bisnis Indonesia)

6. Tahun Depan Industri TPT Masih Lesu

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) diproyeksikan masih lesu dan tumbuh stagnan pada tahun depan karena belum ada sentiment positif yang bisa mengangkat pertumbuhan industri. Hingga akhir tahun ini industri TPT diperkirakan hanya tumbuh 2%. (Investor Daily)

7. Pendapatan Premi Naik, Hasil Investasi Minus

Pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia naik sekitar 16% pada triwulan III-2015 menjadi Rp 100,80 triliun, dibandingkan dengan triwulan III-2014 yang sebesar Rp 86,92 triliun. Namun, total pendapatan industri turun sekitar 26,3% menjadi Rp 89,10 triliun akibat hasil investasi yang terpuruk sekitar 152,7% menjadi minus Rp 15,9 triliun seiring pelambatan pertumbuhan ekonomi dan fluktuasi pasar modal. (Kompas/Investor Daily)

8. Pengusaha Optimistis, Industri Manufaktur Didorong Tumbuh

Asosiasi Pengusaha Indonesia optimistis perekonomian Indonesia pada 2016 akan tumbuh 5,5%, lebih baik dibandingkan dengan 2015. Apindo berharap pemerintah konsisten dengan memberikan kebijakan yang memperkuat industri manufaktur. Pengusaha meyakini kondisi perekonomian Indonesia sudah mencapai titik balik. (Kompas)

Market

1. Eksternal Tekan IHSG dan Rupiah

Bursa global dilanda sentimen negatif berkenaan dengan penantian hasil pertemuan bank sentral AS, pekan ini. Kondisi ini ikut menekan IHSG sekitar 0,44% ke level 4.374,19 dan nilai rupiah di level Rp 14.076 per dollar AS. Tekanan bakal berlanjut.. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Aturan DIRE Bakal Direvisi Lagi

Belum adanya emiten property yang tertarik untuk memanfaatkan alternative pendanaan melalui real estate investment trust (REITs) emmbuat OJK dan pemerintah akan kembali mengaji sejumlah tauran terkait produk investasi Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Real Estate (DIRE) tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. MI Pilih Sektor Defensif

Sejumlah manajer investasi memberikan bobot portofolio reksa dana pada sektor saham yang defensif seperti sektor consumer sebagai antisipasi sentimen global seperti kenaikan suku bunga Fed. Namun dengan ekspektasi membaiknya ekonomi tahun depan, manajer investasi juga melirik sektor perbankan, konstruksi, property. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Minyak Terus Merosot

Harga minyak mentah dunia terus merosot hingga US\$34,67 per barel, e level terendah dalam hampir tujuh tahun pada perdagangan kemarin akibat kelebihan pasokan dikhawatirkan berlanjut tahun depan dan ekspektasi kenaikan suku bunga Fed. (Investor Daily)

Corporate

1. Produksi Timah Dipertahankan 30 Ribu Ton

PT Timah Tbk akan mempertahankan tingkat produksi dan penjualan timah sebanyak 25-30 ribu ton per tahun dalam lima tahun ke depan seiring kondisi pasar ekspor timah yang terus turun dari 90 ribu tahun lalu menjadi 65-70 ribu ton tahun ini dan tahun depan akan turun lagi. (Bisnis Indonesia)

2. Rimo Turunkan Target Rights Issue Jadi Rp7,52 triliun

Rimo International Lestari Tbk akan menerbitkan penawaran umum terbatas I atau rights issue dengan nilai mencapai Rp7,52 triliun, atau turun sekitar 7,1% dari target awal sebesar Rp8,1 triliun karena kondisi pasar yang kurang kondusif. (Bisnis Indonesia)

3. Anak usaha TRAM Diklaim Default

Anak usaha Trada Maritim Tbk yakni Trada Samudera Bangsa Pte Ltd diklaim mengalami default oleh krediturnya terkait utang sejumlah US\$13,48 juta (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan SMGR Turun 3,8%

Setelah sempat naik signifikan pada Oktober, penjualan Semen Indonesia Tbk megalami pelambatan pada November 2015 atau turun 3,8% dari bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

5. Bank Panin Incar Pertumbuhan Kredit 15% Tahun Depan

Bank Panin Tbk menargetkan pertumbuhan kredit tahun depan mencapai 13% - 15%. Terkait rencana penerbitan obligasi, persroan masih akan melihat kondisi pasar modal tahun depan. (Bisnis Indonesia)

6. Antam & Inalum Jalin Chinalco Kembangkan Industri Aluminium

Aneka Tambang Tbk dan Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjalin kerja sama dengan perusahaan aluminium terintegrasi Tiongkok, Aluminium Corporation of China. Mereka juga akan membangun smelter senilai US\$1,8 miliar di Kalimantan Barat. (Kompas/Investor Daily)

7. Semen Indonesia Bukukan Pertumbuhan Positif

Semen Indonesia Tbk (SMGR) menunjukkan volume penjualan yang positif hingga November 2015. Hingga akhir tahu ini dieprkriakan volume penjualan naik tipis sekitar 0,5% - 1% dan memproyeksikan penjualan tumbuh 5%. (Investor Daily)

8. Pakuwon Siapkan Capex Rp2 Triliun

Pakuwon Jati Tbk akan menyiapkan capex tahun depan sebesar Rp2 triliun untuk melanjutkan pembangunan proyek yagn terlah berjalan. (Investor Daily)

9. Jaya Ancol Ekspansi Rp2 Triliun Tahun Depan

Pembangunan Jaya Ancol Tbk akan melakuakn ekspansi seperti reklamasi pantai tahun depan dengan menganggarkan capex Rp2 triliun. (Investor Daily)

10. Waskita Kuasai Tol Bocimi

Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya Tbk resmi menguasai Trans Jabar Toll, pengembang jal tol Bogor – Ciawi – Sukabumi setelah meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 81,64%. (Investor Daily)

11. Akuisisi Bringin Life, BRI Kucurkan Dana Rp1,6 Triliun

BRI Tbk emngucurkan dana sebesar Rp1,6 triliun untuk mengakuisisi Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera (Bringin Life) dengan mengambil alih saham milik Dapen BRI sehingga BRI akan menjadi pemegang saham pengendali dengan porsi 91%. (Investor Daily)